

INTISARI

Nyeri merupakan respons fisiologis yang kompleks terhadap kerusakan jaringan dan dapat mengganggu kualitas hidup seseorang. *Chloranthus erectus* (Buch.-Ham.) atau yang dikenal sebagai keras tulang, secara tradisional sering digunakan sebagai pereda nyeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas analgesik ekstrak air *Chloranthus erectus* (Buch.-Ham.) secara *in vivo*.

Aktivitas analgesik *Chloranthus erectus* (Buch.-Ham.) pada mencit diuji dengan menggunakan metode geliat, yang merupakan salah satu metode standar untuk mengukur respons nyeri pada hewan percobaan. Sejumlah 25 ekor mencit dibagi secara acak dalam 5 kelompok, yaitu kontrol negatif (CMC-Na 0,25% b/v), kontrol positif (parasetamol 200 mg/kgBB), dan kelompok perlakuan (ekstrak air *Chloranthus erectus* (Buch.-Ham.) dosis 375mg/kgBB, 500mg/kgBB, dan 1500mg/kgBB). Hasil yang didapatkan berupa jumlah kumulatif geliat yang diolah menjadi daya analgesik (%) dan diuji secara statistika dengan metode Kruskal-Wallis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok ekstrak memiliki daya analgesik pada dosis 375 mg/kgBB, 500 mg/kgBB, dan 1500 mg/kgBB berturut-turut adalah $31,71 \pm 18,92\%$; $40,72 \pm 2,15\%$; dan $33,51 \pm 13,79\%$ serta dosis yang memiliki aktivitas analgesik paling baik adalah dosis 500 mg/kgBB.

Kata kunci: *Chloranthus erectus* (Buch.-Ham.), *in vivo*, metode geliat

ABSTRACT

Pain is a complex physiological response to tissue damage and can disrupt a person's quality of life. Chloranthus erectus (Buch.-Ham.), commonly known as "keras tulang" is traditionally used as a pain reliever. This study aims to evaluate the analgesic effectiveness of the aqueous extract of Chloranthus erectus (Buch.-Ham.) in vivo.

The analgesic activity of Chloranthus erectus (Buch.-Ham.) in mice was tested using the writhing method, which is a standard method for measuring pain response in experimental animals. A total of 18 mice were randomly divided into 6 groups: normal control (0,25% w/v CMC-Na without acetic acid induction), negative control (0.25% w/v CMC-Na), positive control (paracetamol 200 mg/kg body weight), and treatment groups (aqueous extract of Chloranthus erectus (Buch.-Ham.) at doses of 250 mg/kg, 500 mg/kg, and 1000 mg/kg body weight). The results obtained were the cumulative number of writhes, which were processed into analgesic activity (%) and statistically analyzed using Kruskal-Wallis.

The results demonstrated that the extract exhibited analgesic activity at doses of 375 mg/kg BW, 500 mg/kg BW, and 1500 mg/kg BW, with percentage inhibitions of writhing of $31.71 \pm 18.92\%$, $40.72 \pm 2.15\%$, and $33.51 \pm 13.79\%$, respectively. Among these, the 500 mg/kg BW dose showed the most pronounced analgesic effect.

Keywords: *Chloranthus erectus (Buch.-Ham.), in vivo, writhing test*